

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PKn atau Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, demokratis, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh dasar Negara Indonesia yaitu Pancasila dan UUD 1945.¹

Mata pelajaran PKn ini bertujuan agar siswa mampu berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. Selain itu PKn juga bertujuan agar nantinya siswa mampu berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta dapat berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. Dalam hal ini PKn tidak terlepas dari ruang lingkup yang membahas tentang kesatuan dan kesatuan bangsa, norma, hak asasi manusia, dll.

MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo merupakan lembaga pendidikan formal yang berstatus swasta.

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia tentang Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MI/SD

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada Guru kelas III di MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo pada mata pelajaran PKn materi Bangsa Berbangsa Indonesia menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pelajaran tersebut. Hal tersebut ditandai oleh banyaknya siswa yang masih belum mencapai nilai KKM yaitu 75 untuk mata pelajaran PKn sendiri.² Siswa masih banyak mengalami kebingungan ketika ditanya tentang materi Bangsa Berbangsa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan oleh guru dengan mengadakan tes di akhir pembelajaran mengenai materi tersebut. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data yang didapatkan menunjukkan dari 40 siswa yang ada di kelas III terdapat 3 siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar, 9 siswa menjawab pertanyaan dengan masih ada beberapa kesalahan, dan 28 siswa lain yang tidak mampu menjawab dengan benar (jawaban sebagian besar salah). Sehingga hanya 12 siswa yang mampu mencapai nilai KKM dan 28 siswa lain yang belum mampu mencapai nilai KKM.³

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, faktor yang diduga sebagai penyebab kesulitan siswa dalam memahami pelajaran PKn materi Bangsa Berbangsa Indonesia antara lain adalah para siswa yang kurang bersungguh-sungguh, kurang termotivasi dan kurang berperan aktif dalam

² Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PKn MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo, 29 Februari 2015

³ Data Hasil nilai tugas materi Bangsa Berbangsa Indonesia siswa kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo

mengikuti pembelajaran. Siswa menganggap bahwa pelajaran PKn adalah pelajaran yang membosankan karena dalam proses pembelajaran Guru kurang melibatkan siswa secara aktif, Guru seringkali menyampaikan materi PKn apa adanya (konvensional). Guru masih menggunakan metode yang monoton yaitu ceramah dan pemberian tugas.⁴ Sedangkan pada anak usia SD/MI mempunyai sifat-sifat khas, yaitu cara berpikir mereka atas dasar pengalaman yang konkrit, mereka belum dapat membayangkan hal-hal yang abstrak.

Berdasarkan permasalahan di atas maka model pembelajaran Artikulasi dirasa tepat untuk mengatasi permasalahan pada siswa kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo. Model pembelajaran Artikulasi merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang merangsang siswa untuk aktif berbicara dan mendengarkan dengan baik. Selain itu dengan model pembelajaran artikulasi akan melatih siswa untuk bekerja sama dan bertanggung jawab baik kepada diri sendiri maupun kepada siswa yang lain. Model pembelajaran artikulasi ini sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran. Melalui model ini akan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif antara siswa dengan guru.⁵ Dalam hal ini guru tidak hanya menjadi satu-satunya sumber belajar. Akan tetapi, siswa juga berperan menjadi sumber belajar. Dengan begitu siswa akan lebih mudah dalam memahami materi PKn khususnya materi Bangsa Berbangsa Indonesia.

⁴ Hasil wawancara dengan siswa MI Darul Ulum Sidoarjo, 29 Februari 2015

⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 27

Dari permasalahan di atas peneliti merasa tertarik untuk mengangkat masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dengan judul: **“Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran PKn Materi Bangsa Berbangsa Indonesia melalui Model Pembelajaran Artikulasi pada Siswa Kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pemahaman mata pelajaran PKn materi Bangsa Berbangsa Indonesia sebelum diterapkan model pembelajaran Artikulasi pada siswa kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran Artikulasi dalam peningkatan pemahaman mata pelajaran PKn materi Bangsa Berbangsa Indonesia pada siswa kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo?
3. Bagaimana peningkatan pemahaman mata pelajaran PKn materi Bangsa Berbangsa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran Artikulasi pada siswa kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti mempunyai gagasan baru dalam melakukan penelitian tindakan kelas yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Artikulasi dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PKn dengan harapan proses belajar di dalam kelas menjadi aktif, efektif, menarik, dan lebih

menyenangkan, serta siswa kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo dapat lebih siap dan mudah dalam menerima pelajaran yang disampaikan khususnya pada materi Bangsa Berbangsa Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman mata pelajaran PKn materi Bangsa Berbangsa Indonesia sebelum diterapkan model pembelajaran Artikulasi pada siswa kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Artikulasi dalam peningkatan pemahaman mata pelajaran PKn materi Bangsa Berbangsa Indonesia pada siswa kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman mata pelajaran PKn materi Bangsa Berbangsa Indonesia setelah menggunakan model pembelajaran Artikulasi pada siswa kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada masalah pembelajaran yang ada di MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo. Banyak masalah pembelajaran yang peneliti temukan. Agar penelitian ini bisa terfokus dan tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasan, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas III di MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo, semester Genap tahun pelajaran 2015-2016.

2. Mata pelajaran PKn pada materi Bangsa Berbangsa Indonesia KD 4.1 mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinikaan, kekayaan alam, keramahtamahan.
3. Penelitian menggunakan model Pembelajaran Artikulasi untuk peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran PKn materi Bangsa Berbangsa Indonesia. Pemahaman yang dimaksud yaitu pemahaman tingkat pertama menerjemahkan (*translation*).

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian tindakan kelas diharapkan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengajaran di bidang PKn yang lebih kreatif dan inovatif. Berdasarkan hasil penelitian ini nantinya akan dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran PKn.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti:

Peneliti memperoleh tambahan ilmu pengetahuan baru, khususnya dalam model pembelajaran Artikulasi yang digunakan untuk peningkatan pemahaman siswa kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo dan pengalaman baru dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa MI, penelitian ini akan bermanfaat untuk menjadikan siswa MI mengetahui penerapan model pembelajaran Artikulasi dalam pembelajaran PKn dengan tepat sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman mata pelajaran PKn khususnya pada materi Bangsa Berbangsa Indonesia dengan model tersebut. Selain itu siswa juga menjadi berani mengeluarkan pendapat secara percaya diri melalui model pembelajaran Artikulasi.

c. Bagi Guru

Guru mendapatkan pengalaman baru dan keterampilan dalam mengembangkan model pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran Artikulasi untuk peningkatan pemahaman siswa mata pelajaran PKn materi Bangsa Berbangsa Indonesia.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan rujukan bagi sekolah untuk mengadakan bimbingan dan pelatihan bagi guru-guru agar menggunakan model pembelajaran Artikulasi untuk diterapkan pada mata pelajaran lain. Dan memberikan ide baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Serta untuk meningkatkan kredibilitas dan kualitas sekolah.

e. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas satuan pendidikan.